



**TAUSHIYAH**  
**MUSYAWARAH BESAR ULAMA ACEH**  
**MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH**  
**NOMOR : 02 TAHUN 2012**  
**TENTANG**  
**PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH**  
**(PEMILUKADA)**



Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa

Musyawarah Besar Ulama Aceh Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh

- Menimbang :
- a. bahwa masalah pemerintahan dan kehidupan bernegara adalah masalah yang sangat mendasar dan diatur dalam Islam;
  - b. bahwa Pemilihan Kepala Daerah adalah bagian dari tuntunan agama Islam untuk memilih penyelenggara negara yang baik dalam upaya menerapkan Syariat Islam, mewujudkan kedamaian, kesejahteraan, dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat;
  - c. bahwa untuk terselenggaranya pemerintahan yang baik perlu menjunjung tinggi nilai-nilai syariat Islam serta peran aktif masyarakat secara optimal;
  - d. bahwa untuk maksud tersebut, MPU Aceh memandang perlu untuk mengeluarkan taushiyah tentang PEMILUKADA.

- Mengingat :
1. Al-Qur'an dan Al-Hadits;
  2. Ijma' ulama bahwa memilih dan mengangkat Kepala Daerah untuk mengurus umat manusia adalah wajib;
  3. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  4. Undang Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Daerah Istimewa Aceh;
  5. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA);
  6. Qanun Nomor 2 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh.

**Dengan bertawakkal kepada Allah SWT**

**Memutuskan:**

**Menetapkan : TAUSHIYAH TENTANG PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH (PEMILUKADA) ACEH.**

- PERTAMA : Menyerukan kepada semua warga Negara Republik Indonesia di Provinsi Aceh untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah tanggal 09 April 2012 dengan sebaik-baiknya.
- KEDUA : Setiap muslim wajib memilih orang yang bertaqwa, jujur, amanah, cerdas, berpengetahuan luas, komunikatif dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan Syari'at Islam secara kaffah.
- KETIGA : Menyerukan kepada KIP, PANWASLU, dan semua pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah agar bertindak jujur dan adil serta menjaga ketertiban, keamanan dan kedamaian.
- KEEMPAT : Mengajak semua warga Negara Republik Indonesia di Provinsi Aceh untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan serta memelihara ukhuwah demi terpeliharanya perdamaian yang abadi.
- KELIMA : Mengharapkan kepada para kandidat dan tim suksesnya agar tidak melakukan fitnah, politik uang, intimidasi dan hal-hal lain yang bertentangan dengan Syariat Islam.
- KEENAM : Mengharapkan kepada para kandidat dan tim suksesnya agar menerima hasil pemilihan umum kepala daerah dengan penuh keikhlasan, dan apabila terjadi perselisihan agar dapat diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Banda Aceh, 06 Jumadil Awal 1433 H  
29 Maret 2012 M

PIMPINAN  
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH  
K e t u a,  
d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua

Wakil Ketua

Wakil Ketua

d.t.o.

d.t.o.

d.t.o

Drs. Tgk. H. Ismail Yacob Tgk. H. M. Daud Zamzamy Drs. Tgk. H. Gazali Mohd. Syam

